

Dengan kerja bersama antara Republik dengan Negara2 lainnya dan kerja bersama dgn pihak van Mook dan expertsnya, maka rakjat mungkin akan dapat melihat dan merasa dengan tjepat hasil kerja bersama itu apabila dimulai dengan segera.

Sifat kerja bersama itu berbagai2 tjoraknja, sebagai jang berkuasa dengan jang dikuasai, selagai bapak dengan anak, laki dengan isteri, abang dengan adik, madijkan dengan bawahannya, pendjadjah dengan terdjadjah, guru dengan murid, luanan dengan kavean, antara bangsa Indonesia dengan bangsa Indonesia, bangsa Indonesia dengan Tionghoa, Arab, Belanda dan lain2 bangsa asing, kerja bersama karena terpaksa atau karena dipaksa, atau karena kesukaan sendiri2, kerja bersama hanya untuk tjari makan, atau kerja bersama untuk kepentingan bersama, pendeknja ada 1001 matjam banjak sifatnja kerja bersama itu, jang manakah jang dimaksud? Jang dimaksud jitu kerja bersama dengan dasar harga menghargai dan hormat menghormati.

Kewajiban jang penting lagi dari Republik jaitu menarik daerah2 de factonja kembali kedalam Republik dengan jalan plebisit, jaitu menurut kemauan jang merdeka dari rakjat daerah jang diduduki Belanda sesudah aksi politisioninja" jakni Sumatera Timur, Palembang, Jawa Barat, Djawa Timur dan Madura.

Hal ini dengan sedjelasnja disebut dalam Perdjandjian Renville dengan disetujui oleh wakil2 pemerintah kerajaan Belanda dan wakil2 pemerintah Republik dengan tidak ada sjarat jang lain2, ketjuali kalau antara kedua belah pihak sudah ada perdamaian dan suka sama suka tentang keadaan sesuatu daerah. Djadi dalam tempo sudah enam bulan (kira-kira bulan Djuli - Agustus) tapi tidak boleh lebih dari setahun sesudah perdjandjian Renville di tanda tangani maka rakjat didaerah pendudukan Belanda tersebut dapat mempergunakan haknja untuk minta plebisit, kalau Reconnba atau jang berkuasa ditempatkan itu tidak suka mengadakan pemungutan suara rakjat itu.

Tjaranja melakukan pemungutan suara itu bermatjam2 tapi haruslah adil, djangan rakjat itu diantjam, dipaksa, ditipu untuk memilih kesatu pihak saja.

Bagi rakjat jang 90% buta huruf tentu mesti ditjari djalan plebisit itu setjara praktis, tidak banjak surat, melainkan pakai warna2 umpamanja pakai bendera merah putih disamping bendera jang lain dan siapa jang suka ke Republik, berkumpul dibawah lam bendera Republik itu. Boleh djuga ditempat djalan lain seperti pemilihan langsung tapi sjaratnja ialah: keadilan, tidak boleh ada antjamun atau paksaan dari pihak manapun dan semuanya itu diawasi oleh wakil2 Komisi Tiga Negara.

Kewajiban Republik jang ketiga jaitu dan jang segera setjepat mungkin harus dikerjaknja bersama2 dengan Negara2 jang lain membentuk Negara Indonesia Serikat jang beradajat, berconstitutie berdemokrasi dan merdeka sedjati. Kewajiban jang segera harus dikerjaknja oleh delegasi Republik jaitu mengurus kedudukan pegawai2nja jang tinggal di daerah2 pendudukan dan jang sudah 6 bulan lamanya bertahan, setia dan taat pada pemerintah Republik. Kewajiban Negara2 lainnya jaitu stabilisasi dan normalisasi, membentuk dan memperkuat dengan setjepatnja Negara Indonesia Serikat dan berusaha menuntut lebih banjak hak dari pada sekarang ini, kedalam.

Apakah kewajiban rakjat pada umumanja? Kita adalah satu bangsa besar jang sudah dikenal oleh dunia, sebagai bangsa Indonesia dari Negara Indonesia, jang dulu orang luar negeri tidak tahu adanya, melainkan Nederlandsch Oost Indië (Dutch East India) dan penduduk

KOMUNIKASI KOMISI-3 LINTJIR Paling sikit 4000 tentera dipindahkan sesudah 7-2

DJAKARTA, 10 Februari
Komisi Djasa2 Baik UNO mengemukakan penarikan dari pasukan2 Republik Indonesia dari daerah pendudukan Belanda di Djawa dan Sumatera berdjalan dengan lintjir. Komunike itu dialaskan kepada lapuran2 dari pembantu2 militer di-front. Disatu area di Djawa Timur dekat Lumadjang, "tidak ada dilakukan penarikan dari pasukan2 Republik" kata komunike itu. Tindakan2 baru dan bisa berhasil sudah diambil supaya bisa kontak dengan komandan2 Republik dikawasan2 jang sukar didatangi. Dan diduga kesulitan2 jang terbesar akan bisa diatasi didalam sedikit hari lagi buat merampungkan perdjandjian gentjatan sendjata, kata komunike itu selanjutnja. - (A.P.)

Lebih lanjut tentang hal diatas, Aneta mengabarkan:
Komunike Komisi-3 malam Rabu memberikan resume dari pelaksanaan gentjatan sendjata. Komunike itu mengatakan bahwa lapuran dari peninjau Komisi difront menundukkan bahwa pemindahan berdjalan dengan lintjir dan tidak menimbulkan insiden. "Komisi diberitahukan tentang kemadjuan jang diperoleh dan berhubung dengan halangan2 jang tidak bisa dielakkan didaerah jang luas maka komandan2 bawah an dari pihak Belanda dikuasakan 21 hari jang ditentukan untuk pemindahan jang sebenarnya ditambah djika dirasa perlu"

Lintjir bisa terpeleset
GARA2 PEKIK "MERDEKA" DAN MERAH PUTIH

Djakarta, 10-2.
Dalam minggu jang lampau djuga di Tasikmalaja tiba berbagai2 golongan militer TNI jang pindah, sesudah itu mereka diangkut ke Tjirebon.
Sebaik tiba di Tasik sendjata mereka dengan diawasi oleh opsir Belanda. Republik diambil, tiap serdadu didaftarkan dan untuk ini lamanya sedjam. Kemudian mereka terus berangkat.
Makanan jang disediakan diterima dengan baik oleh peradjurit2 TNI, jang kelihatan kepejahan. Pemindahan berdjalan dengan baik, setelah mulai tampak kesulitan disebabkan pekitan "merdeka" dan kibaran bendera Merah Putih, akan tetapi atas permintaan an pihak Belanda, opsir2 Republik telah menghentikan kedjadian ini. - (Aneta).

nja "Inlanders (Inboorlingen) van Ned. Oost Indië".
Semendjak adanya Republik Indonesia jang dimaklumkan oleh rakjat Djakarta 17 Agustus 1945 dan berperang dengan tentera Djawa, tentera Inggeris, tentera Belanda, berhasil mengadakan perdjandjian Linggardjati, diterima utusannja di Dewan Keamanan, djaku de facto dan de jure oleh Mesir dan Negara2 Arab, dan sebagainya itu, maka bangsa Indonesia djadi terkenal keseluruh dunia dalam tempo jang singkat sekali.
Bangsa Indonesia itu satu bangsa jang telah bersedjarah semendjak ribuan tahun, djadi bukan karena datang Belanda baru datang sedjarahnja. Djumlahnja bangsa itu tidak sedikit dan tanah airnja tidak miskin, hal mana bersama dengan letaknja jang baik untuk pangkalan2 perang (strategis), telah menjebakkan blok Anglo - Amerika - Australia (Tiga A) menaruh perhatian jang luar biasa terhadap bangsa itu dan oleh karena pentingnya keadaan tanah air kita, maka rakjat Indonesia harus pula merasa diri nja mulai dari kampung sampai ke kota sebagai warga negara Indonesia jang mempunyai kedudukan istimewa, semendjak mulai ia menaiki tingkat internasional.
Selaras dengan itu, rakjat Indonesia mempunyai kewajiban berat, mengatur negrinya, menyelenggarakan keadaannya, tingkah lakunja, tjita2nja, peri kemanusiaanja, peradabannya, ketjerjasamaja, supaya setaraf dengan bangsa2 lain, masing2 harus bertanggung jawab dan menjaga kehormatan dan keselamatan bangsa dan tanah airnja.
(Lanjutan besok)
ADI NEGORO
(Copyright "Waspada").

Dekat Tjirebon dan Gombong pada pemindahan terdapat halangan jang besar sewaktu pengangkutan selanjutnja dan kini dikerjaknja untuk memetjahi soal itu. Menimbulkan daerah tak bertuan sebagai fase kedua dari persetujuan gentjatan sendjata mendapat kemadjuan di Djawa dan Sumatera, demikian komunike ini.
Djuru bitjara pemerintah Belanda menerangkan kepada Aneta bahwa jang tsbt dalam komunike diatas tentang perjalanan jang teratur dari pemindahan disebabkan pekerjaan dari peninjau2 militer Komisi UNO, jang telah bersusah payah dan bagi siapa tidak artinja untuk memberikan tenaga lebih, guna melaksanakan bahagian dari persetujuan gentjatan sendjata ini. Djuru bitjara tsbt memint perhatian terhadap perkara2 dari komunike ini dari mana ternjata betapa selain pasukan TNI djuga pasukan tidak teratur telah dipindahkan. Dia menerangkan djuga bahwa pemerintah tidak menentang inter pretasi jang luas dari pihak lain tentang jang tersebut dalam persetujuan.

Keterangan H. A. Salim dibantah Soal Luar Negeri jang "ditjemburui"

Djakarta, 11-2.
Berhubung dengan keterangan H.A. Salim kalangan2 jang berkuasa di Djakarta mengatakan bahwa jang dinamakan emam pasal dari Komisi Djasa2 Baik hanya menundukkan bahasa kedaulatan Belanda di Indonesia tetap tinggal pada keradjaan dan tetap ditangan keradjaan sampai nanti diserahkan kepada Indonesia Serikat.
Keenam pasal ini telah disetujui oleh Belanda dan Republik. Dimaksud pasal ini tidak akan bisa diartikan dengan dua arti antara lain bahwa Republik tidak akan mengabdikan perhubungan luar negeri tersendiri demikian Aneta.
(Tentang keterangan H.A. Salim peri hal perhubungan luar negeri Republik lihat belakang. - Red.)

HATTA TAK PERNAH SANGSI
DJALAN TERUS DENGAN "RENVILLE"

JOGJA, 10 FEBRUARI.
Kabinet baru Republik sore ini ditentukan buat mengadakan rapat lengkap jang pertama pada djam 20.00 dibawah pimpinan Drs. Mohamad Hatta, jang baru tiba pagi tadi ke kota Republik dengan pesawat terbang dari perkuandungan ke Sumatera.
Pada 12 Febr. Drs. Mohamad Hatta akan memberi pemandangan dari program kabinetnja dihadapan Badan Pekerja K. N.I.P. seperti diketahui program dari kabinet presidential jang baru termasuk pelaksanaan dari perdjandjian Renville dan meneruskan perundingan dengan Belanda diatas dasar jg telah sama2 disetujui, dan pembangunan serta pengembangan kemadjuan negeri, menjalankan rasionalisasi dan memper tjepat membentuk Negara Serikat Indonesia. - (Reuter).

Berkenaan dengan keterangan jang akan diberikan oleh bung Hatta tsbt, kita rasa karena tidak begitu djauh bedanja dengan isi pedato beliau pada tanggal 3-2 di Pegangsaan Timur 56 Djakarta baru2 ini, baik ikhik sari bitjara beliau itu kita turunkan seperlunya, agar dapat dimaklumi dengan djelas bagaimana haluan pemerintah jang baru.
Pedato tersebut diujjapkan ditengah2 hadirin jang berpuhuluh ribu banjaknja.
Pedato beliau jang memakan tempo setengah djam lamanya, dimulai dan disudahi dengan lagu Indonesia Raya. Begitu meluapnja semangat rakjat jang mendengarkan pidato beliau, sehingga sedjenak orang lupa bahwa rapat itu diadakan didaerah pendudukan Belanda dan tidak luput dari pengawasan politisionja.
Bung Hatta menjatakan bahwa pemerintah Republik telah memilih djalan damai untuk menjapai kemerdekaan kita. Apa jang dipilih itu memang amat pahit dirasakan oleh seluruh rakjat Indonesia tapi kalau kita masih akan meneruskannya dengan bertempur, maka tjara ini akan memakan tempo amat panjang.
Dengan tjara inilah sekarang kita akan menjapai tujuanjuknja, jaitu kemerdekaan seluruh Indonesia, dalam waktu lebih singkat.
"Kita merasa bangga" kata bung Hatta, "bahwa Republik Indonesiaialah jang mendjadi pelopor dari perdjangan seluruh bangsa Indonesia. Seumpamanya tak ada Republik, maka Negara Indonesia Timur tidak akan berdiri".
Selanjutnja bung Hatta berkata:
"Kita rakjat Republik bersatu hati dengan rakjat diluar Republik, seperti di NIP. Itulah sebabnja pada suatu waktu kita sudah mengakui Negara Indonesia Timur itu. Dan kita selanjutnja, terus akan mendjadi pelopor dari perdjangan bangsa kita".

6 ORANG ANGGOTA "PASUKAN BERANI MATI" DIHUKUM MATI
SPOOR PUAS, TAPI...

Djakarta, 10 - 2.
Semendjak berlakunja gentjatan sendjata tgl 1 Februari sememangnja kelihatan pelanggiran atas gentjatan sendjata berkurang, demikian djenderal Spor dalam satu interpu dengan Aneta. Spoor mengatakan lagi, bahwa sekarang masih tiap hari ada terjadi seperti pen tjulikan, pemusnahan dan penembakan atas iringan2 motor. Terdapat kesan bahwa orang di Jogja menjjaba dengan segat2nya melaksanakan dengan baik gentjatan sendjata, akan tetapi sedjumlah komandan bawah an dan golongan jg bertindak sendiri tidak memperdulikan perintah ini. Selajng pandang menurut Spoor di Sumatera gentjatan sendjata berljak dengan memuaskan demikian djuga di Djawa Tengah tidak ada alasan untuk tidak merasa kurang puas, walaupun disana terdapat djuga insiden2. Pemindahan dari Djawa Barat jang seharusnya berachir tgl 7 - 2 masih terus oleh karena di beberapa tempat tidak dilakukan pada waktu ini. "Telah ada sementara itu lebih kurang sebelas ribu orang dipindahkan dari Djawa Barat terutama sekali kepelebaran Rembang".
Keadaan di Djawa Timur kata Spoor menimbulkan pikiran pertama perhubungan untuk mengadakan pembijtaraan menimbulkan kesulitan, sehingga pengungsian disana mendjadi terhalag benar, akan tetapi telah kelihatan perubahan berapah hari belakangan. Tentang pasukan keamanan Spoor mengatakan bahwa batalion itu telah didirikan didaerah Djawa Barat, Madura dan Sumatera Timur.
Sedang didirikan didaerah Palembang dan tidak lama lagi pasukan2 sematjam itu akan didirikan dilain daerah2 sebagai Borneo Barat. Berhubung pertanjaan anggota Kamer Joekes tentang kartu po Spoor mengatakan bahwa sadjak dikartu po itu diterjemahkan dari bahasa Inggris dan terutama di tujukan buat penduduk biasa. Untuk penjiaraan tsbt sadjak itu telah diserahkan untuk dipertimbangkan kepada ketua2 pendeta tentera jang menjatakan tidak Keberatan. (Aneta)

DIJAWA BARAT
Menteri perperangan Iran membantah perkarabn bahwa Iran dan Amerika Serikat telah mengikat perdjandjian persahabatan dalam kemiliteran, demikian radio Teheran.
Dalam perskonperensi menteri itu mengatakan ada kontrak dengan Amerika buat memakai pena sibat2 militer, tetapi hal itu kelak akan diperbintjangkan didalam parlemen bukar disahkan. Tentera Iran berdjumlah 180.000 orang. - (Reuter).

LEMBAGA ARAB TIDAK LAWAN OMONG LAGI
Perbuatan jang akan menentulkan

Cairo, 11-2.
Panglima agung jang baru diangkat dari gabungan pasukan2 bersendjata Lembaga Arab sudah bersiap buat memerdekakan Palestina dan kepada komis politik di undurkan supaya diadakan front ke-2 di Palestina Selatan agar pasukan Hagana Jahudi terpaksa memisah2 tenaganja.
Setelah selesai rapat komis politik sekretaris umum Azzam Pasha menerangkan "mulai sekarang segala jang bersangkutan dengan Palestina akan dilakukan dengan perbuatannya". - (Reuter).

Orang Karen minta berpisah
RANGOON, 10 Februari.

Sumber resmi hari ini mengabarkan bahwa pasukan2 serdadu sudah dikirim dengan tjepat ketepi laut dimana terdjadi pemberontakan di daerah Karen, lumbung beras Burma. Kata sumber itu pemberontakan itu mendjadi dikota2 Basha, Myaungmya, Pyapon dan Henzada. Djurubitjara dari Persatuan Kebangsaan Karen membantah perkarabn ini.
Sumber resmi mengatakan lagi bahwa serdadu2 Karen jg ada didalam Tentera Burma sudah ditarik dan digantikan dengan serdadu orang Burma sendiri, sebagai iktiar berdjaga2.

PEMBERONTAKAN DI BURMA

Pemerintah Burma tidak memberi ulasan pada perkarabn ini; tetapi ada mengatakan jang Pemerintah bermaksud melarang demonstrasi jg akan dilakukan oleh Persatuan Kebangsaan Karen pada hari besok, buat meminta didirikan sebuah negara jang terpisah.
Kemaren telah diumumkan oleh Pemerintah bahwa Persatuan itu bermaksud mengadakan demonstrasi buat bersatu dengan Tenasserim, satu daerah di Burma hilir, mendjadi satu negara jang terpisah dan berdaulat, demikian "AP".
Berita terlebih dahulu mengatakan bahwa pegawai polisi diseluruh negeri disuruhkan bersedia pada hari Rabu mendjaga djangan sampai tum buh insiden2 sewaktu puak Karen mengadakan demonstrasi buat meminta didirikan sebuah negara baru diluar Burma Uni. Karen ini adalah daerah jang terkenal di Burma Timur dan terkenal sebagai gudang beras dari Burma. Penduduknja 4.000.000 orang.
Maklumat pemerintah mengabarkan bahwa Persatuan Kebangsaan Karen, dipimpin oleh ketuanja, Saw Ba U Gyi, akan berdemostrasi buat menjatukan Karen ini dengan Tenasserim, suatu daerah dipesisir Burma hilir, dan mendjadi satu negara jang terpisah dan berdaulat.
Saw San Po Thin, menteri Burma buat urusan Karen dan Ketua muda Gof Kufen (organisasi2 Pemuda Karen) menentang pergerakan separatis ini, dan meramalkan kalau diperjuangkan terus akan mengakibatkan darah mengalir.
Kata menteri itu organisasinja berdiri buat persatuan Karen Burma dan tidak mengizinkan pertjeraan dari dua bangsa itu.

Cairo, 10-2.
Jamal Eddin Hussein, wakil ketua dari Pengelola Arab Tinggi, hari ini mengatakan Barisan2 Arab sekarang sedang berlatih di Palestina, "buat mengempur Komisi UNO kalau datang ke Tanah Sutji". "Ini tjuma sebagai memberi ingat, bukan mengantjiam", katanya, "kami tidak bertanggung djawab buat keselamatan an Komisi UNO di Palestina". - (AP)

Ingat ini:
PROGRAMMA DARI KABINET HATTA
1) Melaksanakan perdjandjian an "Renville" dan melanjutkan perundingan dengan Belanda berdasarkan perdjandjian itu.
2) Memper tjepat pembentukan an Negara Indonesia Serikat.
3) Menusahakan rantjangan an rasionalisasi didalam negeri.
4) Pembangunan kembali.

Pusat perhubungan jang terpenting di Djawa Barat dan Djawa Timur telah djatuh ketangan Belanda. Pada waktu itu lah kita harus mendundurkan tentera kita dari daerah2 tsbt, bahwa sebetulnja daerah2 itu masih sebagian besar terus dipertahankan oleh tentera kita, begitu pula pemerintahan sipil masih terus ada.
Tentu saja pengunduran tentera itu amat berat karena memang tentera kita didaerah2 itu tidaklah kalah perang. Tapi hal ini didjalankan djuga dengan penuh disiplin, karena kita ingin menyelesaikan pertikaan an Indonesia/Belanda dengan setjara damai dan ingin memberikan djaminan untuk masa jang datang.
Pegawai2 Republik didaerah pendudukan segera akan diurus dan ditempatkan pada kedudukan masing2 sebagai pegawai Republik ditengah2 daerah pendudukan Belanda, apabila pengunduran tentera telah selesai.
"Kita rakjat pernah sangsi..."
Bung Hatta mengatakan, apabila nanti plebisit didjalankan, beliau tidak pernah sangsi terhadap rakjat di Djawa Barat kalau2 mereka memilih selain Republik, asal pemilihan djangan didjalankan dengan penindasan.
Ketika bung Hatta mengatakan bahwa ada kabar jang mengatakan rakjat Djawa Barat ingin keluar dari Republik hadirin semuanya berseru "BOHONG".

di Burma hilir, mendjadi satu negara jang terpisah dan berdaulat, demikian "AP".
Berita terlebih dahulu mengatakan bahwa pegawai polisi diseluruh negeri disuruhkan bersedia pada hari Rabu mendjaga djangan sampai tum buh insiden2 sewaktu puak Karen mengadakan demonstrasi buat meminta didirikan sebuah negara baru diluar Burma Uni. Karen ini adalah daerah jang terkenal di Burma Timur dan terkenal sebagai gudang beras dari Burma. Penduduknja 4.000.000 orang.
Maklumat pemerintah mengabarkan bahwa Persatuan Kebangsaan Karen, dipimpin oleh ketuanja, Saw Ba U Gyi, akan berdemostrasi buat menjatukan Karen ini dengan Tenasserim, suatu daerah dipesisir Burma hilir, dan mendjadi satu negara jang terpisah dan berdaulat.
Saw San Po Thin, menteri Burma buat urusan Karen dan Ketua muda Gof Kufen (organisasi2 Pemuda Karen) menentang pergerakan separatis ini, dan meramalkan kalau diperjuangkan terus akan mengakibatkan darah mengalir.
Kata menteri itu organisasinja berdiri buat persatuan Karen Burma dan tidak mengizinkan pertjeraan dari dua bangsa itu.

PENERANGAN RVD

Dikalangan kaum reaksioner Belanda sudah mulai terlihat tanda kegelisahan tentang soal plebisit, karena plebisit menurut anggapan mereka adalah suatu pintu belakang bagi Republik untuk mendapat kemenangan dalam perjoangan.

Ini dibuktikan oleh suatu komentar yang kita baca dalam siaran Regeeringsvoorlichtingsdienst Belanda tgl. 6 Februari. Dalam komentar itu antara lain disebut kon sbb:

"Pemerintah Republik memperkenankan pengikutnya turut dalam tiap2 pengundian. Karena itu dapat dianggap perjoangan masih diteruskan. Jika disatu perjoangan kandas orang menjari jalan lain, tapi pada hakikatnya perjoangan itu tetap saja."

Seterusnya dilain bahagian komentar RVD itu berkata:

"Dari yang sudah kita nyatakan tadi, nyata bahwa Jogja mempergunakan plebisit untuk melanjutkan perjoangannya dengan tjara yang lain terhadap Belanda. Tjita2 begini harus dilenjakkan dengan tjara radikal."

Sekian ulasan tersebut, yang menunjukkan betapa keliruannya dengan Regeeringsvoorlichtings-Belanda itu terhadap keadaan sekarang.

Pertama, bahwa empat pasal program pemerintah Hatta telah menegaskan dengan pasti bahwa pihak Republik akan melanjutkan kerja sama dengan Belanda selaras dengan Renville.

Pemerintah Hatta akan mengadakan perundingan politik, sehingga nanti bisa tersusun suatu Negara Indonesia Serikat yang berdaulat, bukan saja "berdaulat" menurut paham Belanda, tetapi berdaulat setjara yang dapat diterima oleh akal yang sehat.

Djadi kalau RVD itu menuduh pemerintah Republik meneruskan satu perjoangan yang sependjangan katanya telah diteruskan seperti perjoangan lampau, maka ia sudah melihat satu momok dihari ini, yang sebetulnya tidak perlu ditakutkan ketjuali kalau tidak karena berudang dibalik batu.

Kedua, dalam soal politik yang dasarnya sudah dimufakatkan itu sngadja ditulis hitam diatas putih, pengakuan memberikan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Tentu saja maksud perandjani an ini dapat diartikan agar u s a h a menjapai kemerdekaan itu dapat diwujudkan, sehingga kaum reaksioner - terhitung djuga RVD - djangan berkilah-kilah lagi untuk melupakan hak2 itu seperti yang sudah diakui terang2 dalam Linggardjati dahulu.

Ketiga, dengan mengadakan usaha kedjurusan itu dari sekarang bukan maksudnya untuk mendahului tempo yang sudah ditetapkan, seperti yang berlangsung di Madura. Adanya usaha itu hanya untuk udjian, apakah disini betul2 ada kemerdekaan bersuara, berkumpul dan pers.

Dengan mengadakan kesempatan berplebisit (dengan dan disaksikan orang ketiga, bukan ala Madura) dipatilah diharapkan bahwa kebenaran akan diuji dengan tjara sedemokratis2nya. Kalau RVD mengatakan bahwa itu suatu perjoangan, maka tapun harus mengerti hendaknya bahwa perjoangan sebagai itu adalah hal dan sehat, dibenarkan dalam perandjandjan. Bahkan, djika nanti kedjadian dan mungkin (sebab siapa tahu akan diprosasi lagi oleh kaum reaksioner) dipatilah kita pertjaja sedikit pada kebenaran utjapan pedato Ratu Wilhelmina yang mengatakan "pendjadjahan sudah berahir", siapa adalah djuga membenarkan bentuk pemerintahan yang diingi menurut pilihan bangsa Indonesia sendiri.

Sedjandra djika diturut setjara djujur petundjuk ini, dipatilah kita memilih sendiri kesukaan sendiri, bukan diktee.

Keempat, pihak kita berpendapat untuk menjapai kemenangan kita harus bergiat dari sekarang. Djika kegiatan kita ini akan dipandang djuga sebagai satu perjoangan, perjoangan itu adalah

Soal plebisit

DJAKARTA, 9 Pebruari.

Plebisit (pemilihan umum) yang akan diadakan sesudah 6 lah sebetulnya satu2nja pegangan Renville, demikian ulasan

Kekalahan atau kemenangan Republik dalam soal pemilihan umum inilah menentukan nasib nusa dan bangsa kita diwaktu yang akan datang.

Belanda yang insjaf akan hal ini sudah lama dan kini sedang sibuk menjelenggarakan tindakannya untuk merebut .kemenangan dalam pemilihan umum itu, sedangkan kenyataan keadaan sekarang sendiri sebetulnya hampir dalam segala lapangan telah menudju pada aksi perubutan kemenangan tsb.

Tegasnja, dengan adanya tembok garis demarkasi van Mook", serta penarikan TNI dari kantong2 didaerah pendudukan, maka Belanda telah berhasil memegang kekuasaan didaerah dalam lingkungan "garis demarkasi van Mook" dalam pamong pradja dari tingkat bawah sampai tingkat atas (dan mereka inilah nanti yang mengatur dan yang besar pengaruhnja dalam pemilihan umum), begitu djuga dalam penerangan untuk rakjat, dalam distribusi makanan, lisensi dan perdagangan dsbnja.

Disamping itu bersimharadjaelelanja kekuasaan Belanda ini, Belanda mendahului keadaan yang akan datang dengan pembentukan status "daerah" atau "negara" dalam daerah Republik chususnya, di Indonesia umumnya.

Dan bahaya besar dalam hal ini ialah Belanda membiasakan penduduk hidup sebagai yang dikendalikannja, sehingga penduduk ini dikemudian hari tak akan suka lagi akan sesuatu perobahan dalam statusnja, ma lahan besar kemungkinan, "status baru" tersebut akan dipakai nja menolak pemilihan umum, hal mana memang sedjalan dengan tuntutan "politik adu dom ba" (divide et empire) yang Belanda terus menerus djalankan, dengan tak memandang perseutudjan Renville.

Dalam hubungan ini, maka dipatlah terang kita lihat, kemana djurusan kemauan Belanda, ialah, kenyataan (fait acom pli) didalam negeri tahun depan akan dipakainya sebagai bukti dan sendjastanja merintanja pemilihan umum atau menjelapkan pengaruh KTN, djika dipandangnja sampai perlu untuk merebut kemenangan dalam pemilihan umum atau selanjutnja untuk mempertahankan keseimbangan kekuatan Republik dengan "negara2" bagian lainnja, sehingga Belanda tetap dapat "bersemajam me nguasai" Indonesia, baik keluaran, maupun kedalam.

Setelah memperhatikan ketjeraan2 diatas, maka sekali2 tak pada tempatnja djika kita dengan mulut, b u k a n pelor. Kalau berdjangan dengan mulut djuga tidak boleh, jaitu tjuma un tuk mendapat suara saja, bukan hapitan, goekhan atau menanam rasa bentji, maka itu berarti orang tidak boleh mendapat apa yang di harapkannja.

Kelima, setahu kita gerakan ple bisit ini hanya gerakan rakjat, b u k a n pekerjaan Pemerintah Republik.

Sebab itu keliru kalau pemerin tah Republik diseret2. Sungguh mengetjewakan djika RVD masih terus2 mengobrolkan pemandangannya yang aneh2 seper ti itu. Lebih ketjewa djika selalu diusahakannya menjari2 yang enak sendiri saja dan menggal2 yang kurang baik pada orang lain.

Dilain bahagian dari ulasannya itu djuga, RVD bitjara tentang pemilihan di Madura yang ia gambir hasilnja, dan pada ulasannya tgl. 3 Pebruari dikatakan suara rakjat Madura itu harus diakui se pemujnja oleh pemerintah Hindia Belanda.

Kalau diikut pendirian RVD itu sendiri, dimana diujatannya bahwa plebisit baru dapat dilangsungkan kalau sudah hak dan keamanan terdjamin, maka takjublah kita bagaimana mungkin plebisit Madura itu harus diakui oleh Belanda dalam keadaan seperti sekarang sebagai satu keputusan yang sah.

Kita takjub kemana RVD akan membelokkan penerangan kepada umum. Penerangan yang sebetulnya tidak menenangkan hati mereka yang sekarang sudah mulai gembira berhubung dengan pertemua, selaturahmi Van Mook Hatta,

M.S.

Perhubungan diplomatik dengan luar negeri seperti biasa

- kata PAK SALIM

Jogja, 10 - 2.

Sedikitpun tidak ada perobahan dalam pertalian diplomatik kita dengan pemerintah Mesir dan lain2 negeri Arab", Menteri Luar-negeri Republik H. A. Salim menjatakan pada "Antara".

Tatkala ditundjukkan kepada wudjud dari perandjandjan Renville, Salim menerangkan, sebgitu djauh baru prinsip-nja jg disetujui jaitu buat dasar perembungan dengan Belanda, dan sekedar menandatangani perseutudjan bukan berarti Pemerintah Republik tidak berhak lagi memelihara perhubungan politik internasional-nja.

"Seperti biasa, kita masih ada hak buat mengikat perandjandjan dagang dengan sembarang negeri" Salim berkata seterusnya.

Berhubung dengan hal tersebut diatas lain sumber2 yang mengetahui berpendapat bahwa wakil2 Menteri Luar-negeri Republik yang ada sekarang akan segera diganti dengan konsul resmi dari Republik dengan bermarkas di Cairo buat mewakili Pemerintah Republik di Mesir, dengan negeri mana perandjandjan persahabatan sudah disahkan baru2 ini oleh Badan Peker dja K.N.I.P. Berkenaan dengan ini nama Hadji Rasjidi disebut2 sebagai bakal konsul Republik di Cairo, sedang pengangkatan dari para konsul untuk negeri Arab bergantung kepada kema djan politik sebagai telah berlangsung dengan Mesir.

Lain sumber lagi menerangkan memang sedikit pun tidak ada perobahan kelihatan dari pendirian dan kelakuan semua konsul2 yang ada di Indonesia terhadap Pemerintah Republik sesudah penandatanganan perandjandjan Renville. - (Antara)

Kalau kita bandingkan persiapan Belanda dan persiapan Republik menghadapi pemilihan umum itu, maka teranglah pada kita suatu kepintjangan, hal mana berarti sebetulnya me mulai suatu aksi dengan pendereitan kekalahan bagi pihak Republik.

Ini tentu sekali2 tak berarti, bahwa Republiklah yang akan kalah dalam pemilihan umum yang akan datang, melainkan keinsjafan dan kesadaran akan perbandingan kekuatan lawan dan kekuatan sendiri yang berat sebelah itu, haruslah kita gunakan sebagai sumber pendorong untuk menjitjatkan suatu keseimbangan (neutralisatie) dalam kedua persiapan tersebut tadi.

Supaja adil sebetulnja, keseimbangan itu bisa lekas terjapai, kalau pemerintahan Sipil Republik dapat berdjalan djuga didaerah pendudukan.

Akan tetapi sekiranya ini tak akan djadi, sendjata kita tak lain dari menjerang Belanda - djadi sekarang Republik harus berada dalam keadaan offensief (menjerang), djangan lagi berkarat dalam sikap membela (defensief) - dengan menggugat aktiviteit politik sehabatnja dengan menamakan gerakan politik atau gerak kan plebisit disetiap kelurahan sampai pelosok2 daerah dalam lingkungan "garis demarkasi van Mook".

Sendjata kita ini tjukup tadjam, karena dalam suatu negara demokrasi partai politik bisa menjelma djadi negara dalam negara, malahan sebagai negara melingkupi negara (een staat over de staat, dus niet allen een staat in de staat).

Maka karena itu insjafiah akan besarnya arti gerakan plebisit dan gerakan politik lainja yang kini sedang merintang aksi konperensi Jawa Barat III, dan tunaikanlah keinsjafan itu dalam bukti yang nyata (djangan tinggal main manis2 saja) sebelum terlambat.

Sailan berbahagia

Pelantikan parlemen pertama

Colombo, 10 - 2.

Didalam kemegahan dan kedjajaan Duke of Gloucester hari ini melantik parlemen pertama dari dominion baru Sailand. Utusan2 dari 27 buah negeri hadir diantara hadirin yang berdjumlah 20.000 orang menjaksikan upatjara yang bersejarah itu, yang meresmikan kemerdekaan pulau Sailand. Sesudah 350 tahun dibawah perintah bangsa asing Sailand menjadi rekan jg bebas didalam perseroan-kekajaan Inggris, semendjak 4 Pebruari. Duke of Gloucester, adin da dari King GeorgeVI, mengutjapkan selamat kepada dominion baru itu, karena telah men tjapai kemerdekaan dengan tjara aman dan konstitusional. Pj data2 balasan diutjapkan oleh S.W.R.D. Bandaranaika, pemim pin Balai Perwakilan, dan oleh Sir Oliver Goodeillek, pemim pin Senat.

Sesudah upatjara yang sedjam lamanya digedung Balai selesai, perdana-menteri D. S. Senanavake membuka lipatan Bendera Sang Singa, yang menjadi lambang kedaulatan Sailand dan rajdja2 Singhali 2.000 tahun lamanya - agaknja bendera kebangsaan yang paling tua diatas dunia.

Duke of Gloucester dengan is teri pergi kegedung Balai melu lui 4 mil djalan yang dibandjiri oleh manusia yang bersorak sorai. Mereka memasuki gedung dari satu gapura yang di beri berlukisan dari seekor makara, satu machluk dongengan yang berupa setengah manusia setengah binatang. Menurut kreptjajaan kuno machluk itu membawa kemudjuran.

Didalam gedung itu terletak tahta kentjana yang bertatah ratna muti manikam dan lain2 alat kebesaran dari rajdja Sing halij yang terahir, semua ini di pulangkan ke Sailand 14 tahun yang lalu oleh Duke of Gloucester tsb.

Para utusan bergaul dengan wanita2 yang berpakaian sari aneka warna, dan pendeta2 Bud dhis yang berdjubah kuning, dan djuga utusan2 Paus Pius XII yang berpakaian serba un gu u. - (A.P.)

SOAL KOREA SUDAH KEMBALI KE UNO Lake Success, 10-2. Komisi UNO buat Korea telah meminta Sidang Ketjil bersidang selekas mungkin buat membicarakan keadaan di Korea, demikian seorang pegawai mengabarkan hari ini. Menurut atjara rapat Sidang Ketjil dilangsungkan pada 24-2, tetapi mungkin dimajukan ke tanggal 17-2 buat mengurus soal Korea itu.

Dr. K.P.S. Menon dari India dan Dr. Victor Hoo dari Tiongkok, ditunggu kedatangannya di Lake Success pada udjung pekan ini. Mereka adalah ketua dan sekretaris komisi tsb.

Seoul, 10-2. Serdadu2 Amerika diperintahkan berdjaga2 pada hari Selasa karena mendapat kabar akan tumbuh kerusuhan lagi, menjusul keganasan yang telah kedjadian pada pekan yang lam pau, pada waktu mana 47 orang sudah tiwas. Pegawai2 polisi Korea memeriksa segala kendaraan yang bu kan kepujanja tentera Amerika, buat menjari sendjata2 jg diseludupkan kedalam kota. - (UP)

8 ORANG KORBAN PELETUSAN DALAM TAMBANG ARANG Greenwood, Ark., 10.2. 8 orang buruh tambang tiwas tatkala terjadi peletusan didalam tambang batu bara "Sunshine" didekat Greenwood, negeri (staat) Arkansas.

Maitnja sudah dijumpai semua. Sebnajna peletusan itu belum bisa dipastikan, tetapi inspektur2 sudah memulai penjelidikan. - (AP)

DARI "TERKANTONG" "DIPISI KEHORMATAN"

Jogja, 10 - 2.

Diperoleh kabar "Dipisi Kehormatan" akan ditaroh dibawah pimpinan langsung dari Presiden Soekarno. Dipisi Kehormatan itu akan dibentuk tidak lama lagi dan terdiri dari peradjurit2 dari T.N.I. yang di keluarkan dari "kantong".

Pagi ini gerombongan pertama berdjumlah 2500 orang peradjurit T.N.I. yang ditarik dari Djawa Barat telah sampai disini ni ditemani oleh Kapten Carry dari Komisi Djasa2 Baik.

Dari Pati dikabarkan 1.500 orang peradjurit telah tiba disana dari Rembang, yang diterima dengan berbesar hati oleh penduduk. - (Antara)

BADJU KOJAK? Kowani usahakan

Jogja, 10 - 2.

Kampanje buat mengumpulkan pakaian2 untuk pasukan2 yang baru ditarik dari "kantong2" akan dimulai 15 Pebr. sampai 20 Pebr. disemua daerah Republik. Untuk keperluan itu telah dibentuk satu panitia diibukota Republik dibawah bimbingan KOWANI. (Antara)

PURWODADI SIAL

Purwodadi, 10 - 2.

Hudjan lebat di Purwodadi jg turun seminggung terus2n menjejalkan sawah2 terbenam. Dan menjejalkan perjalanan kereta api Gundih-Tjepu, Gundih-Purwodadi dan Gundih-Blo ra djadi terhalang 3 hari lamanya. - (Antara)

KONINKLYKE NEDERLANDS INDISCH LEGER KONINKLYKE LANDMACHT

Dengan inschrijving (permintaan tertoeis) dibawah tangan akan didjoel 44 partij (koempoelan) kendaraan motor yang adilapangan perhentian di Kartinlian Medan.

Partij2 (koempoelan) itoe dinomori bertoeoet dari 1 sampai 44; dengan hoeroef P beserta nomor bertoeoet ditoeoedjoekkan masoek partij mana sesoetoe kendaraan. (Djadi segala kendaraan yang bertanda P8 artinja masoek partij nomor delapan).

Partij no. 1, 2, 6, sampai 10, 12, 14 sampai 20, 22 sampai 29, 34, 38 sampai 40 terdiri masing2 dari 5 kendaraan. Partij no. 3 terdiri dari 7 " Partij no. 4, 5, 30, 31, 33, 36, 37, 41, 43 dan 44 terdiri dari 4 " Partij no. 11, 13 dan 21 terdiri dari 6 " Partij no. 32 terdiri dari 8 " Partij no. 35 dan 42 terdiri dari 3 "

Dapat dilihat: Hanja hari Kamis 12 Febroeari dan Djoe mahat 13 Febroeari 1948 dari pkl. 14 - 18. Memasoeki lapangan perhentian itoe dilooar waktoe yang terseoet, dilarang keras.

Sjarat2 pendjoelan.

- 1. Inschrijving (doea salinan) oentoek setiap partij lain soerat, dimasoekkan dalam ampelot tertoeoep, yang diboeoehi toelian: "INSCHRIJVING" disoedoet atas sebelah kiri, dialamatkan kepada Hoofd Bijkantoor L.A.D. - N. Sumatra di Medan, Oudemarkt 60 dan dimasoekkan tgl 14 Febroeari 1948 sebeleom pkl 12 siang. 2. Dalam inschrijving hendaklah dikabarkan djabatan inschrijver (penawar) sebeleom perang dan sekarang. 3. Setiap partij diberikan kepada penawar yang tertinggi, terketjoeli kalau Kepala Bijkantoor L.A.D. - N. Sumatra, sesoedah permoekaan dengan Terr. tevens Troepen Cdt. N. Sumatra/T. H. O. berpenda petesti menjimpang dari ketetapan ini oentoek kepentjangan oemoem. 4. Memilih hanja alat yang baik dalam satoe partij, dilarang. 5. Sipembeli mesti memindahkan kendaraan2 dari lapangan perhentian terseoet diatas dalam tempo 24 djam sesoedah ditoeoedjoekkan kepadanya. Kalau tidak, maka kendaraan2 itoe djatoeh kembali ketangan pendjoel, dengan tidak dipoelangkan wang pembeli dan dengan tiada sesoetoe ganti keroejian. 6. Sipembeli mesti menjeter djoemlah wang inschrijving, ditambah dengan ongkos2 lelang, jaitoe 6% dan 7% dari djoemlah ini, pada vendumeester, Centraal Kantoor Comptabiliteit Soekamoelia.

RUmah KURUNGAN DIKUA SAI STRAPAN DI SISILIA

Palermo, 10-2.

200 orang pendjahat terkenal di Italia memberontak didalam rumah pendjara di Caltanisetta di Sisilia. Hari ini mereka menggagahi pengawal2 dan menguasai rumah pendjara itu. Kerusuhan itu timbul karena seorang hukuman bernama Misanderolino, seorang yang disangka anggota satu komplet an bandit, buat diasingkan ke pulau Elba.

Pengawal2 sempat minta pertolongan kepada polisi, yang segera datang tetapi mereka tak bisa masuk kedalam rumah itu. Mereka menembaki dengan sendjata api ketjil, yang mana tidak dibalas oleh orang2 hukum an itu. Polisi mengumumkan akan menjerbu kedalam pendjara itu pada tengah malam mendengar pengumuman itu isteri2 dan saudara perempuan dan kashih2 dari orang2 hukuman itu membikin demonstrasi sanggahan diluar garis polisi. - (UP)

INDIA MINTA MUNDUR Pembitjaraan soal Kashmir

Lake Success, 10-2.

India meminta kepada Dewan Keamanan supaya debat tentan sengketa India - Pakistan peri hal Kashmir diundurkan sampai kepada waktu yang tidak ditentukan, demikian sum ber yang berkuasa.

Kabarnja, India minta mundur guna mempeladjarj suasana di Kashmir lebih djauh. - (UP)

KOTA SALONIKA DITEMBAK GERILLA

Salonika, 10 - 2.

Satu pasukan besar gerilla menembakkan meriam dari gunung dalam kota Salonika pada pagi ini, membunuh 4 orang, demikian kata pengumuman resmi.

Kabar2 pers yang sampai di Athena mewartakan pasukan udara telah menampak pasukan pemberontak itu dan men-strafr mereka dengan pelor. Berita2 itu mengatakan pula bahwa sebuah dari pelor itu tepat ke markas-umum dari Komisi UNO buat Balkan, merusakkan katja2 djendela dan memutuskan tali perhubungan. (A.P.)

IKLAN

Pabrik "MOHHA" Cantonstraat 22 - Tel. 1482 Medan

Memboeboet, mengemat, lasch listerik dan mengoelir segala logam, djoega memboeat tjangkol, tjakar, sorok, kampak d.l.l. Sepohonan dengan listerik: Mas, perak dan nikkel.



Disamping....

MONG-MONG

Tentang soal plebisit, Mr. Ali Budiardjo, ketua gerakan plebisit di Jakarta, menjatakan, kaum Republik akan menang.

Mungkin karena mendengar "m e n a n g" ini, RVD Belanda uring2an, lalu pasang tjorog radio dan salahkan Jogja. Katanya Jogja masih mau teruskan "perjoangan", sungguh pun ia tahu (dalam hatinya, tentu!) bahwa gerakan Plebisit itu bukan dari Pemerintah Jogja (istilah tjap Rip-ton) melainkan gerakan rakjat sendiri.

Si Djoblos mendengar tjerita ini djadi tidak habis mengerti. Di Ma auru sudah berlangsung plebisit liar, lantas-RVD sendiri mengatakn "perjoangan", sungguh pun ia tau adakan yang bertjorak Republik lantas dituduh "berdjangan".

Sungguh tjukup pintar RVD gontjangan omong, untuk menjari yang enak sendiri saja, tiba dimata dipitjingkan, tiba diperut di kempiskan.

Si Djoblos harap semoga "djangan terlalu kentjangan mainnja itu gontjangan omong. Mana tahu bunijnja nanti nggak keruan2 kajak mong-mong."

Kalau masih bunji dengungan "tomong" sedikitnja ada nootnja. Tapi kalau sudah bunji "bohong" si Djoblos djami noot-nja sudah seperti siul Djabaran, rain2an tidak keruan

SI KISUT.

Fraksi progressip :

LINGGARDJATI TIDAK BISA DIBUANG

Politik Belanda harus disedjadjarkan dgn perseutudjan itu. Amsterdam, 9 - 2.

"Het Vrije Volk" telah merikan lapuran tentang sebuah pedato, yang dilakukan oleh pemimpin fraksi di Tweede Kamer dari Partij v.d. Arbeid, jhr Mr. van der Goes van Naters untuk tjabang Amsterdam dari partai itu, dimana ia memberi pamemandangan tentang beleid partai didalam Kamer dan Pemerintah. Antara lain dia mengatakan: "Di Linggardjati terletaklah petundjuk dari politik kita. Oleh masih Rommer van der Goes kita telah mengikat rekan2 pemerintah kita kepada politik ini. Setelah Linggardjati tinggik pula beberapa kegagalan, ini disebabkan tidak taktisnja beberapa pegawai ber tindak. Ketika aksi kepolisian membawa persengketaan di Indonesia kemuka Dewan Keaman, kabinet memasuki zaman krisis. Ketua fraksi KVP Prof. Romme, menjangka bahwa negeri Belanda harus menarik diri dari UNO djika daerah2 Malino tidak bisa dianggap sebagai negara dan didengarkan di Dewan Keamanan. Akan tetapi kembali kaum sosialis menang, yang telah berpikir setjara internasional seratus tahun, dan membelanja dan tidak akan memberikan pimpinan kelain tangan".

Terhadap kabinet baru setelah-pemilihan di Kamer van der Goes menjatakan: "Tidak ada kompromis dengan Gerbrandy, Welter dan Lunshof. Djuga Oud mesti tahu dimana ia berdiri. Tapi kabinet parlementer hanja mungkin djika turut kaum sosialis dan kaum sosialis akan menentukan kemadjuannya".

- (ANP)

Advertisement for PHILIP MORRIS CIGARETTES. Text includes: SIGARET yang sudah TERKENAL, BELILAH SELAMANJA BAGUS, HOOFDAGENT TAI GOAN Co. 24 MARKTSTRAAT-MEDAN. Image shows a pack of Philip Morris cigarettes.